

**PENGARUH NILAI BUSHIDO TERHADAP
KEHIDUPAN MASYARAKAT JEPANG PADA MASA
KEPEMIMPINAN TOYOTOMI HIDEYOSHI
(1536-1598)**

SKRIPSI

Diajukan

**Sebagai salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



Nova Indriatika

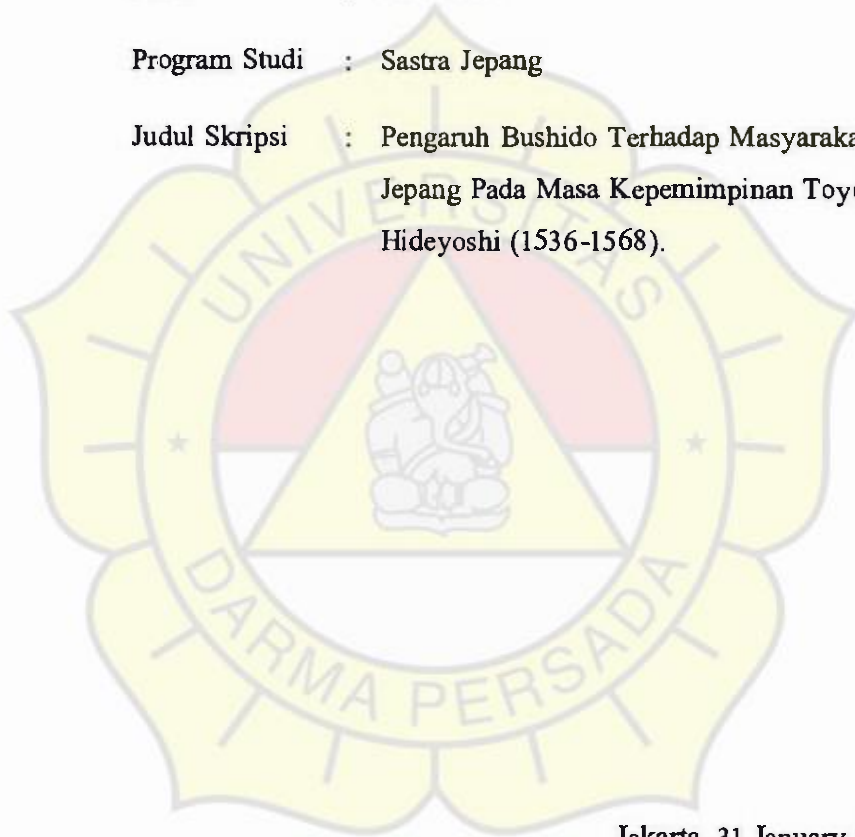
06110009

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2012**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nova Indriatika
NIM : 06110009
Program Studi : Sastra Jepang
Judul Skripsi : Pengaruh Bushido Terhadap Masyarakat Jepang Pada Masa Kepemimpinan Toyotomi Hideyoshi (1536-1568).



Jakarta, 31 January 2012
Yang Membuat Pernyataan

Nova Indriatika

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 31 Januari 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Syamsul Bachri, SS, M.Si

Pembaca : Hermansyah Djaya, SS, MA

Ketua Penguji : Dr. Tini Priantini

Disahkan pada hari Selasa, 31 Januari 2012

Ketua Program Studi



Rini Widiarti, SS, M.Si

Dekan,



Syamsul Bachri, SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang S1 pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak di bantu oleh berbagai pihak, baik secara langsung atau pun tidak langsung. Memberikan motivasi kepada penulis ketika penulis merasa menyerah, mereka semua sangat berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bp. Syamsul Bachri, SS, M.Si. selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini dan juga sebagai Dekan Fakultas Sastra.
2. Bp. Hermansyah Djaya, SS, M.Si. selaku dosen pembaca skripsi atas segala masukan-masukan yang telah diberikan demi kesempurnaann skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Ketua sidang jurusan Sastra Jepang Unversitas Darma Persada.
4. Ibu Rini widiarti, SS, M.Si, selaku ketua jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku pembimbing Akademik studi Bahasa dan Sastra Jepang.
6. Bp. Robihim, MM. selaku dosen Pengajar studi Sastra Jepang yang telah menyediakan waktu untuk memberi masukan judul ketika penulis mengalami kesulitan.

7. Seluruh dosen pengajar Program studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Dharma Persada yang senantiasa memberi penulis ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh keluarga, ayah, ibu yang selalu memberiku dukungan, nasehat, dan doa yang tiada henti untuk penulis, baik dukungan moril ataupun materi.
9. Terima kasih kepada Arief Syafrullah, yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, doa, saran, dan yang selalu menyemangati penulis untuk meneruskan skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Terima kasih kepada sahabat dan teman-temanku tersayang, Febri, helda, devi, chaty, inuy, niki, fitri, Frederick, ardi dan semua angkatan 2007-2008 yang tidak bisa disebutkan namanya satu-satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kata sempurna, tapi penulis sudah bekerja keras untuk membuat skripsi ini agar lebih baik. Hal itu disebabkan keterbatasan kemampuan dan waktu, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian harinya.

Jakarta, Januari 2012

Nova indriatika

ABSTRAK

PENGARUH NILAI BUSHIDO TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT JEPANG PADA MASA KEPEMIMPINAN TOYOTOMI HIDEYOSHI (1536-1598)

Nova Indriatika

06110009

Universitas Darma Persada

Skripsi sarjana ini, penulis membahas pengaruh nilai bushido pada masyarakat Jepang pada zaman sengoku jidai.

Tujuannya untuk memberi semangat hidup dan membangun nilai bushido. penulis menggunakan pendekatan Kualitatif dan bersumber dari berbagai data.

Pada abad ke-16, masyarakat Jepang melakukan perkembangan nilai bushido yang diterapkan Toyotomi Hideyoshi, karena Bushido memiliki pengaruh positif untuk masyarakat Jepang. Oleh karena itu, bushido memiliki pengaruh yang sangat besar, karena sampai saat ini masyarakat Jepang berkembang sangat pesat tanpa melupakan etika bushido.

Kata kunci : bushido, masyarakat jepang, Toyotomi Hideyoshi, kebijakan Toyotomi

概略

トヨトミヒデヨシの統率力のまいに日本社会の武士度のあたいの影響です
(1536-1598)

ノヴァインツリアチカ

06110009

ダルマプルサダダダ大学

この卒業論文は、著者が、戦国時代のときに日本社会の武士度の影響について、
せつめいします。

目的は、生活のげんきのためにと武士度のあたいをたちあげました。

この著者によってしよされる方法は、さまざまなデータからしげんとクアリ
タチフの接近をしよしました。

16世界のとき、日本社会をはトヨトミヒデヨシを適用されるを武士度のあた
いのしたのがのはってんをしました。武士度なので、日本社会のためはいき
よのえいをしよすることです。したがって、武士度は日本社会にと
ても大きなえいきよもっていました。いままで、日本社会はとてもはやい
はってんすることが、なしに武士度のろんりをわすれました。

キーワード： 武士度、トヨトミヒデヨシ、トヨトミのけんめい、日本社会。

Yakinlah saat semua berkata tidak mampu, kamu pasti
mampu !!

karena, Sesungguhnya yang kau upayakan hari ini adalah
penentu kebaikan hidupmu.



Tengs for :

Mybelobed Arief syafirullah.

Ibu ani mustika.

Mylittle brother deni destianto.

Febriyanti, chaty, inuy, helda, Kaka niki ,Frederick, dan Devi ocktavia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	6
1.8 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II ETIMOLOGI DAN NILAI BUSHIDO	
2.1 Etimologi Bushido.....	8
2.2 Nilai-nilai Bushido Di dalam Kehidupan Masyarakat Jepang.....	11
2.3 Bushido Sebagai Pengembangan Hidup Samurai.....	17
2.3.1 Pengertian Samurai.....	18
2.3.2 Samurai Yang Berarti Bushi.....	20
2.3.3 Arti Kesetiaan Bagi Seorang Samurai.....	21
2.3.4 Etika kerja Samurai.....	24
2.3.5 Hubungan Antara Samurai Dengan Bushido.....	25

**BAB III PENGARUH NILAI BUSHIDO TERHADAP MASYARAKAT
JEPANG PADA MASA KEPEMIMPINAN HIDEYOSHI**

3.1 Riwayat Hidup Toyotomi Hideyoshi.....	27
3.2 Kebijakan Toyotomi Hideyoshi Terhadap Masyarakat Jepang Abad ke 16.....	37
3.3 Pengaruh Kebijakan Toyotomi Hideyoshi Terhadap Masyarakat Jepang Abad ke 16.....	42
3.4 Masyarakat Jepang Pada Masa Kepemimpinan Toyotomi Hideyoshi.....	44
3.4.1 Nilai-nilai Masyarakat Jepang.....	45
3.4.2 Kebudayaan Azuzhi Mamoyama Di dalam Masyarakat Jepang Abad ke 16.....	47
3.5 Pengaruh Nilai Bushido Terhadap Masyarakat Jepang Pada Masa Kepemimpinan Toyotomi Hideyoshi.....	49
BAB IV KESIMPULAN.....	54
GLOSARRY	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Jepang, pada zaman Sengoku (tahun 1467-1587) merupakan suatu wilayah yang sama sekali tidak terkoordinasi, kacau dan dalam kemelaratan sesudah berlangsungnya pertentangan dalam negeri selama dua abad. Provinsi-provinsi yang beraneka ragam, yang tercakup kepulauan Jepang, diperintah oleh kira-kira sepuluh *Daimyo* (penguasa wilayah) yang menghabiskan masa hidupnya dengan mengadakan komplotan untuk satu sama lain. Pada masa itu prinsip yang mendasar dalam sistem pemerintahan adalah saling mencurigai dan seluruh wilayah merupakan satu jaringan spionase.¹ Dengan demikian meskipun tindakan mereka sebagai usaha yang mengarah kepada penghancuran, tetapi sesungguhnya terdapat segi lain yang bersifat membangun.

Dan mengenal sejarah kebudayaan Jepang, ini merupakan salah satu kunci penting untuk pengetahuan kita yang bertujuan untuk mengetahui sejarah kehidupan orang Jepang dan beberapa karakter orang Jepang yang memiliki kekhasan tersendiri, meskipun beberapa diantaranya sudah mengalami perubahan dan tidak begitu terlihat lagi dalam kehidupan modern di Jepang sekarang. Tetapi orang Jepang memiliki kesadaran kelompok dan bekerja keras.

Pada umumnya banyak orang sering menyebutkan bahwa orang Jepang itu pekerja keras, suka berkelompok dan sangat disiplin. karena orang Jepang begitu menikmati pekerjaannya sehingga orang Jepang suka lupa dengan waktu. Masyarakat Jepang sangat menjunjung tinggi semangat *Bushido* yaitu mereka sangat bekerja keras dan disiplin. Seperti, Toyotomi Hideyoshi pemimpin legendaris Jepang abad XVI, semangat sang samurai tanpa pedang,

¹ Deacon Richard, *Kempei Tai*, (Jakarta, Upaya Swadaya Aksara, 1986, hal-16

dalam menjalankan kehidupannya sangat mengagumkan. Beranjak dari kemiskinan saat negara dalam kekacauan, Hideyoshi mampu menjadi pemimpin tertinggi Jepang dan menyatukan negeri. Karena Hideyoshi berbekal kemauan sekeras baja, otak setajam silet, semangat tak kunjung padam dan wawasan yang sangat mendalam tentang pengetahuan . karena kegigihan dan kecerdasannya itu membuat Hideyoshi mampu membuat orang-orang yang dulu meragukannya menjadi pengikut setianya, pesaing menjadi sahabat dan lawan menjadi kawan.

Hideyoshi tidak memiliki kemampuan bela diri oleh karena itu Hideyoshi lebih dikenal sebagai “sang samurai tanpa pedang” hanya dengan kecerdasan dan keahlian bernegosiasi lah cara Hideyoshi untuk mengungguli para pesaingnya.

Dengan latar belakang sejarah demikian, terlihat bahwa semangat *Bushido* dapat memberi nilai-nilai dengan segala kekurangan dan kelemahan fisik yang ada, tidak memberi halangan terhadap Hideyoshi untuk mencapai prestasi yang setinggi mungkin, dengan hanya berbekal kemauan untuk bekerja keras dan semangat yang besar Hideyoshi mampu mengungguli pesaingnya.

Ini bisa menjadi inspirasi untuk masyarakat Jepang bahwa semangat Toyotomi Hideyoshi dalam menjalankan hidupnya sangat mengagumkan. berpegang teguh pada nilai-nilai *Bushido* membuat semakin kuat dengan adanya “*lifetime employment*” yaitu kebiasaan orang Jepang setia bekerja keras seumur hidup.² Maka dari itu masyarakat Jepang sampai sekarang ini masih menjunjung tinggi nilai *Bushido* . Bagaimana prosesnya, disiplin *Bushido* ini telah menjadi cerminan masyarakat Jepang pada umumnya saat ini . dalam arti umumnya *Bushido* merupakan etika moral bagi kaum samurai. Karena *Bushido* menekankan kesetiaan, keadilan, rasa malu, tata-krama, kesederanaan, kejujuran, dan semangat berjuang. dengan kata lain untuk

² <http://www.google.mengenalbudayaJepang.com>

masyarakat Jepang merupakan cerminan disiplin untuk bekerja keras karena kerja keras adalah salah satunya faktor penentu sukses dalam hidup.

Bushido berasal dari zaman Kamakura (1185-1333). Dalam semangat *Bushido*, aspek spiritual itu sangat dominan dalam falsafah *Bushido* yaitu kekuatan yang ada di dalam diri yang merupakan semangat dalam diri. Meski memang menekankan hal itu, hal itu tidaklah berarti menang dengan kekuatan fisik saja. seorang samurai diharapkan menjalani pelatihan spiritual guna menaklukan orang lain. Kekuatan itu justru timbul dari kemenangan dalam disiplin diri. Justru kekuatan yang diperoleh dengan cara inilah yang dapat mengundang rasa hormat dari pihak-pihak lain. Karena semangat *Bushido* mementingkan keberanian, rasa malu dan kehormatan. Tetapi makna *Bushido* itu sendiri diartikan sikap rela mati negara atau kerajaan dan kaisar. biasanya para samurai dan *Shogun* rela mempertaruhkan nyawanya, jika gagal maka mereka melakukan seppuku (hara-kiri). tetapi orang-orang di luar Jepang banyak menggabungkan bahwa semangat *Bushido* dengan praktek seppuku (hara-kiri) sudah tidak pernah dilakukan lagi di zaman modern ini. Hara-kiri adalah tindakan mengakhiri hidup dengan cara menusukkan belati atau samurai ke perut atau jantung yang dilakukan oleh orang yang merasa telah kehilangan kehormatan akibat melakukan kejahatan, aib, atau mengalami kegagalan dalam menjalankan kewajiban. Tetapi seppuku sama sekali tidak dipraktikkan lagi.

Hara-kiri identik dengan *Bushido* karena Budaya ini masih terkait erat dengan kesetiaan dan kepatuhan orang Jepang kepada kaisar, dimana kaisar dalam kepercayaan Shinto (agama tradisional yang masih banyak dipeluk oleh masyarakat Jepang) berada di tempat yang sangat disakralkan dan *Bushido* merupakan bentuk etika sejak zaman *Shogun* tokugawa.

Dengan kata lain *Bushido* adalah kode etik dalam masyarakat samurai yang digagas oleh pemerintahan atau pemimpin baik tertulis maupun tidak. Samurai itu sendiri adalah istilah untuk perwira militer kelas elit. Kata samurai berarti "orang yang melayani" dan diberikan kepada mereka yang lahir di keluarga terhormat dan di tugaskan untuk menjaga anggota keluarga

kekaisaran. Tetapi secara garis besar seorang samurai tidak hanya sekedar menjadi pelayan bagi majikan karena dibalik ketangkasan seorang samurai dalam memainkan perang ataupun kepintarannya dalam mengatur strategi bertempur, sesungguhnya mereka diarahkan untuk hidup dalam ketenangan jiwa dan keyakinan hati.

Prinsip ini benar-benar ditanamkan ke dalam pikiran dan hati seorang samurai, dalam buku "*The swordless samurai*" yaitu menjelaskan tentang semangat untuk meraih sukses, namun masih berpegang teguh pada nilai-nilai dan moral. Dalam buku tersebut, Toyotomi Hideyoshi memberi keyakinan bahwa mempertajam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual lebih penting daripada mempertajam pedang.

Semangat *Bushido* pada masyarakat Jepang saat ini mempunyai pengaruh yang sangat besar, yaitu masyarakat Jepang sampai sekarang ini masih sangat disiplin sekali dengan waktu, dan sangat pekerja keras. Dari situlah sudah terlihat masyarakat Jepang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai *Bushido*. Jadi secara garis besar nilai-nilai *Bushido* itu masih tertanam di dalam masyarakat Jepang, semangat *Bushido* (*Spirit of Bushido*) itulah yang telah menjadi karakter bangsa Jepang, kenapa bangsa Jepang mampu bangkit untuk menjadi Negara yang sukses karena masyarakat Jepang sampai saat ini masih menanamkan sikap disiplin yang termasuk dalam nilai-nilai *Bushido*.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi munculnya suatu tokoh pemersatu bangsa yang bukan berasal dari keturunan samurai langsung pada abad XVI, dimana yang dapat menjadi pemimpin saat itu pada umumnya hanya berasal dari keturunan samurai. Sedangkan Toyotomi Hideyoshi yang berasal dari keluarga miskin dapat menjadi pemimpin tertinggi pada saat itu. Penulis berasumsi bahwa kondisi ini dapat terjadi karena kelihaihan dan kecerdasan pemikiran tokoh Toyotomi Hideyoshi untuk

mempergunakan peluang yang ada sehingga dia dapat menjadi pemimpin abadXVI.

1.3 Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis bermaksud untuk membuat batasan permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan ini mengenai pengaruh nilai *Bushido* yang ditanamkan pada masyarakat Jepang pada masa kepemimpinan Toyotomi Hideyoshi, dari mulai Hideyoshi kerja sebagai bawahan sampai pada dia mencapai puncak kesuksesan sebagai *Shogun*.

1.4 Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kondisi Jepang saat Hideyoshi muncul sehingga dia dapat memanfaatkan kondisi tersebut untuk mengangkat dirinya menjadi pemimpin?
- b. Sistem kebijakan Toyotomi Hideyoshi terhadap kondisi sosial masyarakat di Jepang pada abad ke-16 itu seperti apa?
- c. Bagaimanakah dasar pemikiran dari Hideyoshi yang diambil dari nilai *Bushido*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada kita agar kita selalu mampu membangun semangat hidup dan selalu berpegang teguh pada nilai *Bushido*, bahwa dengan segala kekurangan dan kelemahan fisik, semua itu tidak memberi halangan pada kita untuk meraih kesuksesan.

1.6 Manfaat Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum penelitian ini akan sangat bermanfaat, karena dengan adanya penelitian ini maka penulis dan pembaca bisa memperluas pengetahuan mengenai tentang kepemimpinan sejarah Jepang dan untuk menambah pengetahuan mengenai nilai *Bushido*, serta dapat menerapkan teori yang pernah diajarkan selama masa studi. Penelitian ini akan sangat bermanfaat, karena pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif yang bisa dijadikan pembelajaran hidup dalam bekerja keras.

1.7 Metode Penelitian.

Metode yang penulis gunakan dalam Penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penulisan analisis deskriptif. Serta dengan menggunakan data penunjang yang diperoleh dari media elektronik.

1.8 Sistematika Penelitian.

Dalam penulisan ini, penulis membagi dalam 5 bab yang kemudian terurai lagi dalam beberapa sub bab :

BAB I : Pendahuluan.

Merupakan uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Etimologi dan Nilai *Bushido*.

Bab ini membahas tentang penerapan Nilai *Bushido* dan arti dari *Bushido* itu sendiri, dan makna dari kesetiaan yang ditanamkan

didalam *Bushido* itu sendiri, *Bushido* sebagai pengembangan hidup Samurai, arti samurai, etika kerja samurai dan hubungan antara samurai dengan *Bushido*.

BAB III : Pengaruh Nilai *Bushido* terhadap masyarakat Jepang pada Masa kepemimpinan Hideyoshi (1536-1598).

Bab ini membahas tentang riwayat hidup Hideyoshi, kehidupan masyarakat Jepang pada masa Hideyoshi, sistem kebijakan Hideyoshi, nilai-nilai masyarakat Jepang, pengaruh kebijakan Hideyoshi terhadap masyarakat Jepang.

BAB IV : Kesimpulan

